

Sistem Informasi Manajemen Data Pasien Untuk Meningkatkan Pelayanan Kesehatan Di Puskesmas Curug

Isnaeni Siktin Kusuma Desi¹, Syarifuddin²

Abstract— The quality of service in health services is very important to be considered, because the importance of service quality is to meet the needs and desires of patients, which can produce patient confidence which is an indicator of the success of the delivery of health services. While the use of technology is also very important as a means of increasing patient care. In the Technical Implementation Unit (UPT) of Curug Puskesmas, there are obstacles due to the recording of patient data that starts from the registration process until the preparation of patient registration reports is done by recording and there are piles of paper stored on storage shelves, so that errors often occur and when parties Puskesmas need patient data, it takes a long time to find where the data is stored. Another problem arises when many patients come for treatment and have to queue to fill out the registration form or the patient visit form. So we need a computerized system and a system that can provide information about UPT. Puskesmas Curug to patients or the general public online.

Intisari— Kualitas pelayanan pada jasa kesehatan sangat penting diperhatikan, karena pentingnya kualitas pelayanan adalah untuk memenuhi kebutuhan dan keinginan pasien, yang dapat menghasilkan kepercayaan pasien yang menjadi indikator keberhasilan penyelenggaraan pelayanan kesehatan. Sedangkan penggunaan teknologi juga sangat penting dilakukan sebagai sarana dalam peningkatan pelayanan terhadap pasien. Pada Unit Pelaksana Teknis (UPT) Puskesmas Curug, terdapat kendala karena pencatatan data-data pasien yang dimulai dari proses pendaftaran sampai pembuatan laporan pendaftaran pasien dilakukan dengan dicatat dan terdapat tumpukan kertas yang disimpan pada rak-rak penyimpanan, sehingga kerap terjadi kesalahan dan ketika pihak puskesmas membutuhkan data-data pasien, perlu waktu yang cukup lama untuk mencari dimana data tersebut di simpan. Masalah lain muncul ketika banyak pasien yang datang untuk berobat dan harus mengantri untuk mengisi form pendaftaran atau form kunjungan pasien. Sehingga dibutuhkan sistem yang terkomputerisasi dan sistem yang dapat memberikan informasi mengenai UPT. Puskesmas Curug kepada pasien ataupun masyarakat umum secara online.

Kata Kunci —Manajemen, Kesehatan, Pelayanan, Sistem Informasi

I. PENDAHULUAN

Keberadaan sistem informasi mendukung kinerja peningkatan efisiensi, efektivitas, dan produktivitas bagi berbagai instansi, baik instansi pemerintah negeri, swasta, maupun perorangan atau individual, serta mendorong pewujudan masyarakat yang maju dan sejahtera, sektor kesehatan yang merupakan salah satu sektor penting yang

sedang mendapat perhatian besar dari pemerintah dan salah satu sektor pembangunan yang sangat potensial untuk dapat diintegrasikan dengan kehadiran teknologi informasi.

Selain kehadiran teknologi informasi, kualitas pelayanan pada jasa kesehatan juga sangat penting diperhatikan karena, pentingnya kualitas pelayanan adalah untuk memenuhi kebutuhan dan keinginan pasien, yang mana dalam hal ini dapat menghasilkan kepercayaan pasien yang menjadi indikator keberhasilan penyelenggaraan pelayanan kesehatan. Adapun kualitas pelayanannya diterapkan dengan memberikan pelayanan yang baik, sesuai dengan yang diharapkan oleh pasien. Kondisi ini menuntut puskesmas selaku salah satu penyedia jasa pelayanan kesehatan untuk meningkatkan kualitas pelayanannya.

Berdasarkan wawancara dengan Hj. Intan Nugrahanti sebagai KA Subag TU di Unit Pelaksana Teknis (UPT). Puskesmas Curug, dapat disimpulkan bahwa terdapat beberapa masalah yang dialami oleh Unit Pelaksana Teknis (UPT) Puskesmas Curug terutama dibagian penyimpanan data yaitu pengolahan DATA pasien, dengan banyaknya kunjungan pasien setiap harinya terkadang dalam proses pendaftaran pasien, pasien harus menunggu lama untuk mendaftar dan terkadang sering terjadi kesalahan dalam pencatatan data data pasien oleh petugas pendaftaran di puskesmas. Hal ini disebabkan karena pencatatan data-data pasien yang dimulai dari proses pendaftaran sampai pembuatan laporan pendaftaran pasien masih dilakukan secara manual, artinya semuanya masih dicatat dalam tumpukan-tumpukan kertas dan disimpan pada rak-rak penyimpanan, sehingga kerap terjadi kesalahan dalam data-data pasien, dan ketika pihak puskesmas membutuhkan data-data pasien, perlu waktu yang cukup lama untuk mencari dimana data tersebut di simpan. Karena belum adanya sistem yang dibangun untuk menyimpan data tersebut secara terkomputerisasi.

Masalah lain muncul ketika banyak pasien yang datang untuk berobat dan harus mengantri untuk mengisi form pendaftaran ataupun form kunjungan pasien. Karena belum ada sistem yang dibangun agar bagian administrasi mendaftarkan pasien dengan cepat dan efektif, Dan juga pihak puskesmas belum memberikan layanan pasien yang menyediakan informasi apa saja yang dimiliki puskesmas, seperti layanan poliklinik, jadwal jam buka sampai jam tutupnya puskesmas, kontak person dan alamat puskesmas, serta jadwal peraktek dokter, sehingga tidak sedikit pasien yang harus kembali ke rumah karena tidak mengetahui informasi tersebut,. Hal ini menjadi kendala bagi pihak puskesmas karena banyaknya keluhan dari masyarakat khususnya pasien itu sendiri.

^{1,2}Program Studi Sistem Informasi, STMIK Antar Bangsa, Jl. HOS Cokroaminoto, Kawasan Bisnis CBD Ciledug, Blok A5 No 29-36, Karang Tengah, Tangerang; Telp : (021) 7345 3000 Ext : 203; email: desiktin@gmail.com, sansyarif@gmail.com

Dengan memperhatikan dan mempertimbangkan masalah yang dihadapi oleh Unit Pelaksana Teknis (UPT) Puskesmas Curug, maka dibutuhkan sistem yang dapat menyimpan data pasien secara terkomputerisasi dan sistem yang dapat memberikan informasi mengenai UPT. Puskesmas Curug kepada pasien ataupun masyarakat umum secara online, agar dapat menjalin hubungan pendekatan dengan pasien dalam jangka waktu yang lama, dan dapat meningkatkan pelayanan pasien yang lebih baik.

Penulis membatasi permasalahan dalam penelitian ini meliputi:

- a. Data yang dianalisis adalah data pendaftaran pasien, kunjungan pasien, dan data buku riwayat berobat pasien bulan Januari 2017 sampai dengan bulan Desember 2017.
- b. Aplikasi yang dibangun berbasis web dengan menggunakan bahasa pemrograman PHP dan DBMS yang digunakan adalah MySQL.
- c. Sistem yang dibangun dapat memberikan kemudahan penginputan data dokter, data poli, data pendaftaran pasien baru, data kunjungan pasien, data pemeriksaan pasien, dan mempermudah dalam membuat laporan.
- d. Terdapat lima aktor yang akan terlibat dalam sistem yang akan dibangun, yaitu, pasien/masyarakat umum, admin, dokter, apoteker, dan pimpinan UPT. Puskesmas Curug.

Adapun tujuan dilakukannya penelitian ini adalah : 1) Membantu admin, dokter, apoteker yang ada di Unit Pelaksana Teknis (UPT) Puskesmas Curug untuk mempermudah dan mempercepat pengolahan data pasien, dan riwayat pemeriksaan pasien serta diharapkan dapat menciptakan efisiensi dari segi waktu, 2) Membuat rancangan sistem informasi pengolahan data pasien yang lebih efektif dan efisien untuk memudahkan pasien melihat informasi tentang Unit Pelaksana Teknis (UPT) Puskesmas Curug yang ditampilkan dalam media website, 3) Meningkatkan mutu informasi yang diberikan kepada pasien atau masyarakat umum.

II. TINJAUAN PUSTAKA

A. Pengertian Sistem Informasi

Sistem informasi adalah suatu sistem didalam suatu organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengelolaan transaksi harian, mendukung operasi, bersifat manajerial, dan kegiatan strategi dari suatu organisasi dan menyediakan pihak luar tertentu dengan laporan-laporan yang dibutuhkan [9].

Sistem informasi terdiri dari komponen-komponen yang disebut dengan istilah blok bangunan (*building block*) yaitu [9] :

1. Blok masukan (*input block*)
2. Blok model (*model block*)
3. Blok keluaran (*output block*)
4. Blok teknologi (*technology block*)
5. Blok Basis Data (*database block*)
6. Blok kendali (*control block*)

B. Pengertian Sistem Informasi

Sistem Informasi Manajemen (SIM) adalah sebuah sistem yang terintegrasi antar manusia dan mesin yang mampu

memberikan informasi sedemikian rupa untuk menunjang operasi, jalannya manajemen dan fungsi pengambilan keputusan didalam sebuah organisasi [3].

C. Penelitian Terkait

Penelitian sebelumnya yang menjadi referensi untuk memperoleh ketepatan rancangan sistem yang akan diuraikan adalah Penelitian yang dilakukan oleh Ana Nur Cahyanti dan Bambang Eka Purnama [2] yaitu tentang “Pembangunan Sistem Informasi Manajemen Puskesmas Pakis Baru Nawangan” yang menjelaskan bahwa dalam proses registrasi pasien masih sering terjadi masalah bagaimana cara mengidentifikasi antara pasien baru dan pasien lama karena, sistem yang digunakan masih manual. Untuk mengatasi masalah maka diperlukan sistem informasi yang efektif dan efisien sehingga seluruh kegiatan yang dilakukan Puskesmas Pakis Baru Nawangan dapat berjalan lancar, dan penelitian ini menghasilkan perangkat lunak yang dapat membantu Puskesmas Pakis Baru dalam memproses pengolahan data register pasien yang dapat mempermudah pencarian dan pembuatan laporan.

Selain itu penulis juga mengacu pada penelitian Setyawan Wibisono dan Siti Munawaroh [14] “Sistem Informasi Manajemen Puskesmas (Simpuskesmas) berbasis Cloud Computing” dalam penelitiannya mengatakan bahwa Puskesmas-Puskesmas ini tiap harinya melayani puluhan pasien yang datang. Saat ini sistem pengolahan data pasien tiap bagian masih dikerjakan dengan cara sistem manual atau belum memanfaatkan sistem informasi Puskesmas. Masalah-masalah yang terjadi diantaranya adalah tingginya tingkat kesalahan dalam pengolahan data pasien (data pendaftaran, data pemeriksaan, data rujukan, dan data laboratorium) dan lambatnya proses pelayanan pasien misalnya pendataan dan pencarian data pasien. Masalah lain lagi yaitu puskesmas-puskesmas yang sudah menggunakan Simpuskesmas tidak mempunyai keseragaman sistem, karena tiap Puskesmas melakukan swadaya sendiri-sendiri untuk pengadaan SIMPUS. Penggunaan Simpuskesmas dengan teknologi komputer untuk pengolahan data pasien sangat diperlukan, karena dapat memberikan beberapa keuntungan dan kemudahan dalam pelayanan pasien antara lain: mempercepat pelayanan, informasi yang lebih akurat, pencarian data lebih cepat, pembuatan laporan yang lebih cepat serta keseragaman Sistem Informasi Manajemen Puskesmas di wilayah Kabupaten Demak.

Della Dwi Primasari [16] “Sistem Informasi Manajemen Rekam Medik Rawat Inap Rumah Sakit Umum Panti Waluyo Surakarta” dalam penelitiannya mengatakan. Dibandingkan dengan sistem manajemen lainnya, sistem informasi manajemen rumah sakit menduduki posisi yang sangat strategis, pelayanan sistem informasi rumah sakit secara individu, setiap pasien yang merupakan presentasi dari masyarakat pengguna jasa rumah sakit harus memperoleh “Perhatian” khusus dari sistem ini. Walaupun sudah menggunakan sistem komputer tetapi demi akurasi data pihak manajemen rumah sakit masih harus membuat mekanisme khusus serta membagi-bagi sumberdaya manusianya(dan tentu saja melibatkan sumberdaya lain) untuk melayani sistem informasi manajemen rekam mediknya. Sistem yang dibangun

ini dapat membantu dalam melakukan pengolahan data rekam medik, dapat memudahkan dalam mendapatkan informasi rekam medik pasien dan mengurangi kelemahan sistem yang lama guna meningkatkan efisiensi kerja dalam mengolah data rekam medik rawat inap di rumah sakit panti Waluyo Surakarta.

Penelitian yang pernah dilakukan juga oleh Yogi Purwasandina dkk [15], tentang “Rancang Bangun Sistem Informasi Pengolahan Data Rujukan Pasien Untuk Puskesmas Pembangunan Garut”. Dalam jurnalnya mengatakan bahwa Puskesmas dalam meningkatkan pelayanan kesehatan membutuhkan penunjang lain untuk menangani tugas dan kewajibannya, diantaranya komputer. Puskesmas Pembangunan memiliki beberapa bagian, diantaranya ruang pendaftaran, bagian pemeriksaan gigi, bagian pemeriksaan umum, laboratorium, apotik. Bagian pemeriksaan umum memiliki kendala dari alur proses yang sekarang, diantaranya data pasien yang di rujuk di simpan dalam bentuk lembaran-lembaran kertas, hal ini dapat terjadinya penumpukan dan sulitnya mencari informasi jumlah data kartu peserta yang digunakan pasien, kurang efisien dalam membuat surat rujukan karena identitas pasien ditulis berulang ketika membuat surat rujukan dan identitas pasien untuk arsip. Kesimpulan penelitian ini bahwa Sistem Informasi Pengelolaan Data Rujukan Pasien mampu menampilkan informasi data rujukan pasien, mencetak surat rujukan dan menampilkan informasi jumlah data perjenis kartu yang digunakan pasien.

III. METODE PENELITIAN

Metodologi penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah metode analisis deskriptif yang merupakan metode yang menggambarkan fakta-fakta dan informasi dalam situasi atau kejadian sekarang secara sistematis, faktual dan akurat. Metode penelitian ini memiliki dua tahapan, yaitu tahap pengumpulan data dan tahap model pengembangan sistem.

A. Metode Pengumpulan Data

1. Observasi Terstruktur

Penulis melakukan observasi terhadap bagian Tata Usaha dan bagian Pendaftaran.

2. Wawancara Tidak Terstruktur

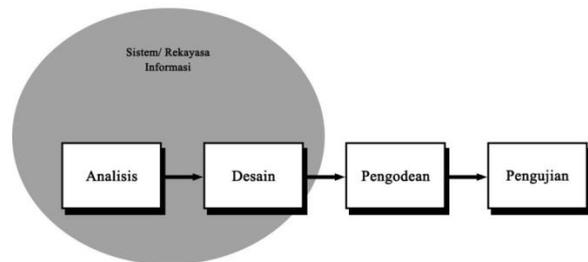
Penulis melakukan wawancara terhadap bagian-bagian yang terdapat di instansi, baik itu secara langsung maupun tidak langsung. Wawancara dilakukan dengan tujuan agar mendapatkan prosedur-prosedur yang sedang berjalan di perusahaan atau instansi. Penulis melakukan wawancara pada kepala Unit Pelaksana Teknis (UPT) Puskesmas Curug, bagian Tata Usaha, dan bagian Pendaftaran.

3. Studi Pustaka

Penulis melakukan studi literatur untuk mendukung data penulisan yang berkaitan dengan masalah yang diteliti. Studi ini dilakukan dengan cara mempelajari, meneliti dan menelaah berbagai literatur yang bersumber dari buku teks, jurnal ilmiah dan bacaan-bacaan yang berkaitan dengan masalah yang dibahas.

B. Model Pengembangan Sistem

Metode pengembangan sistem ini menggunakan metode *Waterfall*. Dalam metode waterfall terdiri dari beberapa tahapan, yaitu kebutuhan (*Planing*), perancangan (*Analysis*), implementasi (*Design*) dan pengujian (*Testing*).



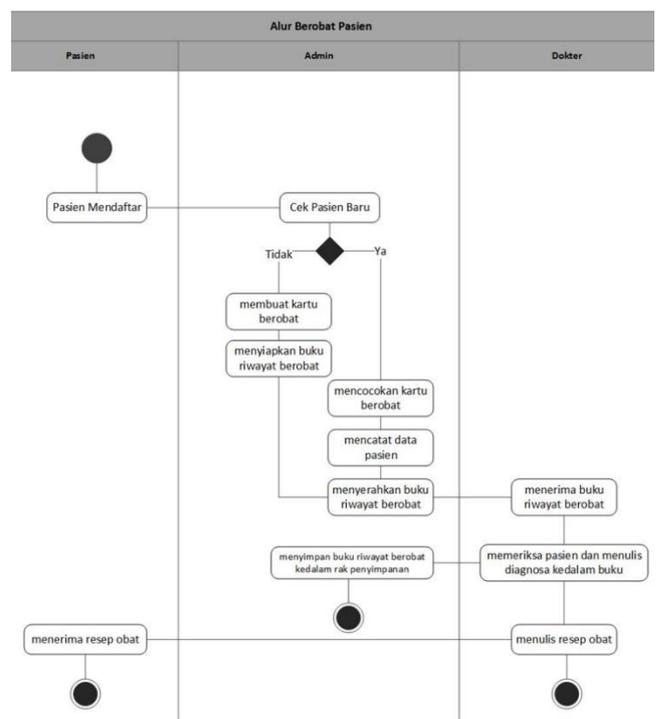
Sumber : [12]

Gbr 1 Model Pengembangan Sistem Waterfall

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Analisa Sistem Berjalan

Dari analisis sistem yang berjalan saat ini, Puskesmas Curug menggunakan media buku untuk semua kegiatan pengolahan data pasiennya. Pasien mendaftar dan membawa kartu identitas. Kemudian, admin mengecek data pasien, bagi pasien yang sudah terdaftar sebelumnya menyerahkan kartu berobat dan mencocokkan kartu berobat, bagi pasien baru admin menyiapkan kartu berobat dan buku riwayat berobat. Kemudian, admin mencatat pasien ke buku pendaftaran pasien. Semua data pasien disimpan oleh admin dalam buku dan untuk laporan perbulan admin merekap ulang kedalam penyimpanan berupa excel.



Gbr 2 Activity Diagram Sistem Berjalan

B. Rancangan Sistem Usulan

Sistem informasi manajemen pengolahan data pasien berfungsi untuk menyajikan berbagai informasi yang berhubungan dengan pengolahan data. Setiap informasi dapat diperoleh melalui sistem.

Berikut ini spesifikasi kebutuhan (*system requirement*) dari sistem informasi manajemen pengolahan data pasien Puskesmas Curug :

Halaman Admin

- A1. Admin dapat mengelola data pendaftaran Pasien
- A2. Admin dapat mengelola data kunjungan Pasien
- A3. Admin dapat mengelola data Dokter
- A4. Admin dapat mengelola data poli
- A5. Admin dapat mengelola data obat
- A6. Admin dapat mengelola data obat masuk
- A7. Admin dapat mengelola data user
- A8. Admin dapat mencetak laporan data Pasien.
- A9. Admin dapat mencetak kartu berobat Pasien.
- A10. Admin dapat mencetak laporan data kunjungan Pasien.
- A11. Admin dapat mencetak laporan data obat.

Halaman Dokter

- B1. Dokter dapat melihat data Dokter.
- B2. Dokter dapat melihat data poli.
- B3. Dokter dapat mengelola pemeriksaan Pasien.
- B4. Dokter dapat mengolah resep obat Pasien.
- B5. Dokter dapat mencetak laporan riwayat pemeriksaan Pasien.
- B6. Dokter dapat mencetak resep obat Pasien.

Halaman Apoteker

- C1. Apoteker dapat mengolah data stok obat.
- C2. Apoteker dapat melihat resep obat Pasien
- C3. Apoteker dapat melihat data resep obat pasien
- C4. Apoteker dapat mencetak laporan data obat masuk
- C4. Apoteker dapat Mencetak laporan data stok obat

Halaman Pimpinan

- D1. Pimian dapat mencetak laporan data Pasien.
- D2. Pimian dapat mencetak laporan data kunjungan Pasien.
- D3. Pimian dapat mencetak laporan data stok obat.
- D4. Pimian dapat mencetak laporan data obat masuk.

Halaman Pasien

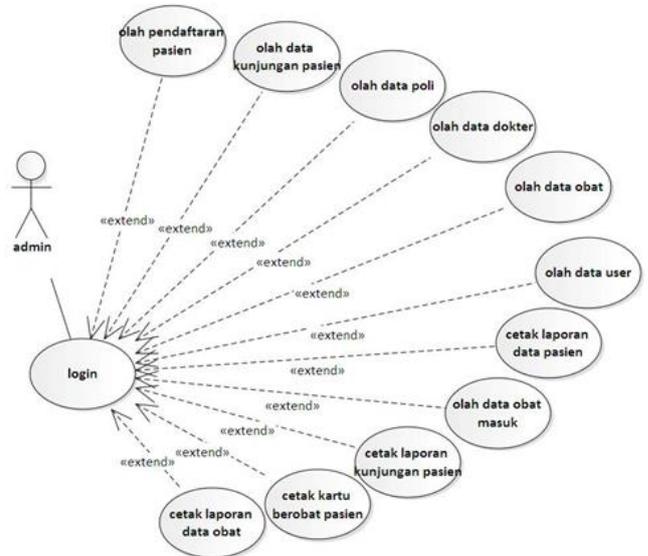
- E1. Pasien dapat melihat home.
- E2. Pasien dapat melihat profil.
- E3. Pasien dapat melihat layanan kesehatan.
- E4. Pasien dapat melihat berita terkini.
- E5. Pasien dapat melihat hubungi kami.

1. Use Case Diagram

Use Case diagram dibuat untuk menggambarkan perilaku dan mendeskripsikan interaksi antara satu atau lebih aktor dengan sistem informasi yang dibuat. Berikut adalah Use Case diagram untuk sistem informasi manajemen pengolahan data pasien Puskesmas Curug

a) Usecase Diagram Halaman Admin

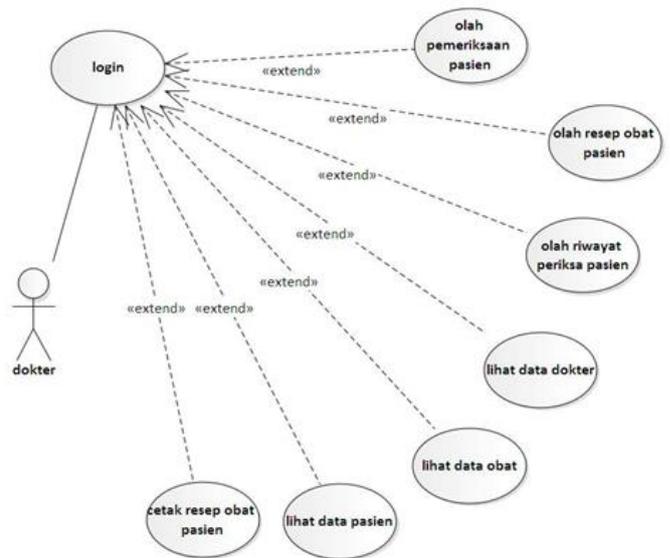
Use Case dimulai ketika admin membuka aplikasi. Sistem meminta Admin untuk login ke sistem. Kemudian menampilkan halaman utama aplikasi, dimana terdapat menu-menu yang bisa diakses oleh Admin.



Gbr 3 Usecase Diagram Halaman Admin

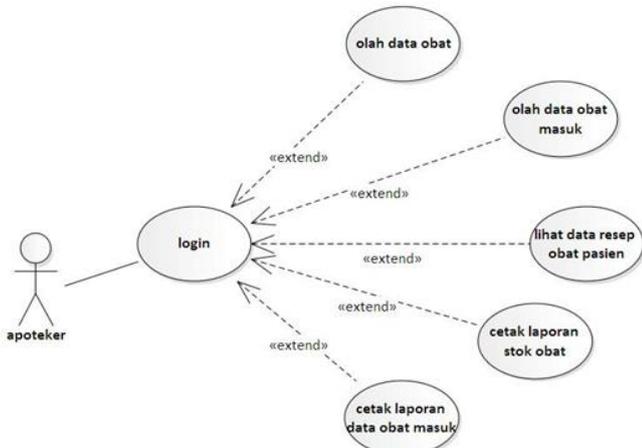
b) Usecase Diagram Halaman Dokter

Use Case dimulai ketika Dokter membuka aplikasi. Sistem meminta Dokter untuk login ke sistem. Kemudian menampilkan halaman utama aplikasi, dimana terdapat menu-menu yang bisa diakses oleh Dokter



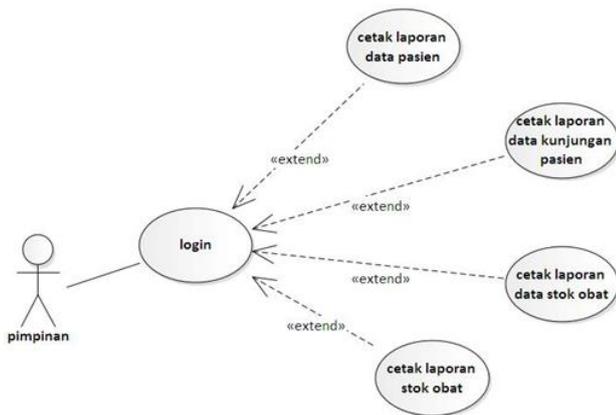
Gbr 4 Usecase Diagram Halaman Dokter

c) Usecase Diagram Halaman Apoteker
Use Case dimulai ketika Apoteker membuka aplikasi. Sistem meminta Apoteker untuk login ke sistem. Kemudian menampilkan halaman utama aplikasi, dimana terdapat menu-menu yang bisa diakses oleh Apoteker



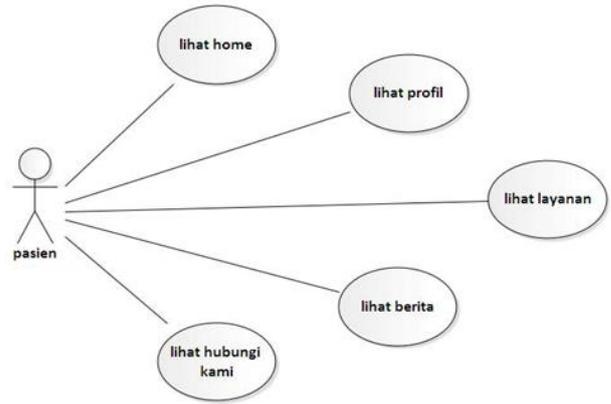
Gbr 5 Usecase Diagram Halaman Apoteker

d) Usecase Diagram Halaman Pimpinan
Use Case dimulai ketika Pimpinan membuka aplikasi. Sistem meminta Pimpinan untuk login ke sistem. Kemudian menampilkan halaman utama aplikasi, dimana terdapat menu-menu yang bisa diakses oleh Pimpinan



Gbr 6 Usecase Diagram Halaman Pimpinan

e) Usecase Diagram Halaman Pasien
Use Case dimulai Pasien membuka aplikasi. Kemudian menampilkan halaman utama aplikasi, dimana terdapat menu-menu yang bisa diakses oleh Pasien tanpa melakukan login



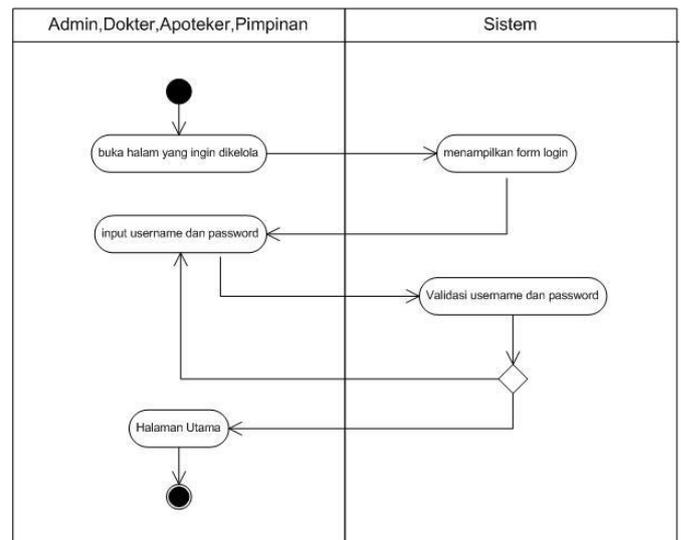
Gbr 7 Usecase Diagram Halaman Pasien

2. Activity Diagram

Activity diagram merupakan salah satu diagram yang terdapat dalam UML, yang berisikan aktivitas berupa tindakan yang melakukan pilihan dan perulangan. Activity diagram dibuat untuk menggambarkan aktivitas yang terjadi pada sistem. Berikut adalah aktivitas yang terdapat pada sistem informasi manajemen pengolahan data pasien puskesmas curug yang telah dibuat :

a) Activity Diagram Login

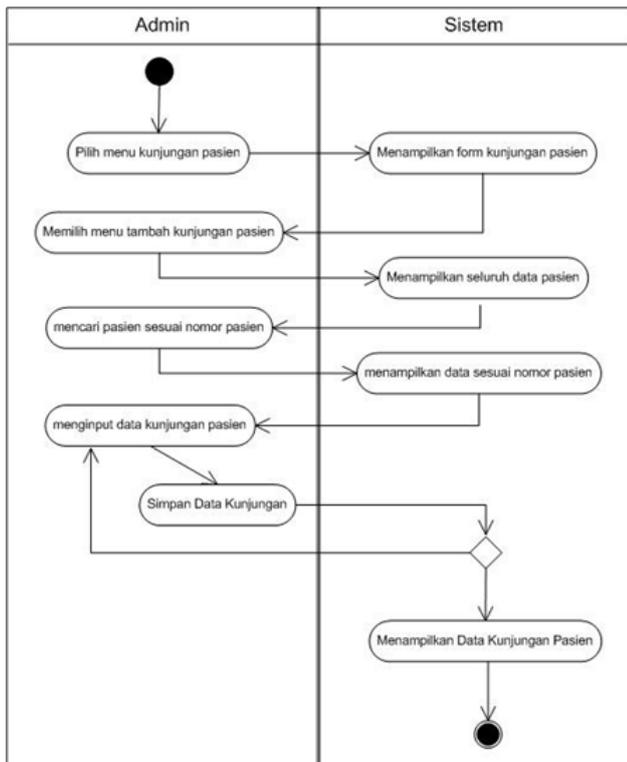
Menggambarkan bagaimana aktivitas yang dilakukan admin, dokter, apoteker dan pimpinan untuk bisa masuk dan mengakses halaman utama dengan memasukkan username dan password pada form login.



Gbr 8 Activity Diagram Login

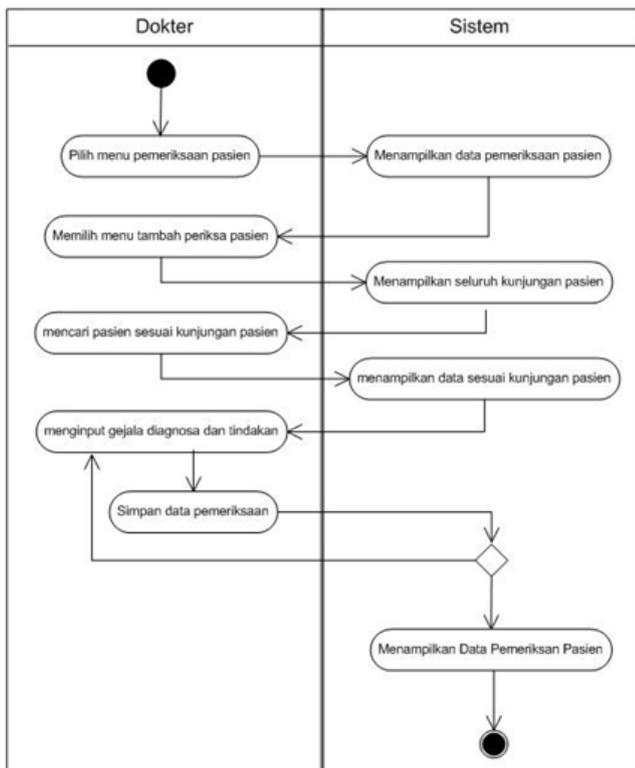
b) Activity Diagram Olah Data Kunjungan Pasien

Menggambarkan bagaimana aktivitas yang dilakukan admin untuk menginput maupun mengedit data kunjungan pasien



Gbr 9 Activity Diagram Olah Data Kunjungan Pasien

c) *Activity Diagram* Olah Data Resep Obat Pasien
Menggambarkan bagaimana aktivitas yang dilakukan admin untuk menginput maupun mengedit data resep obat pasien.

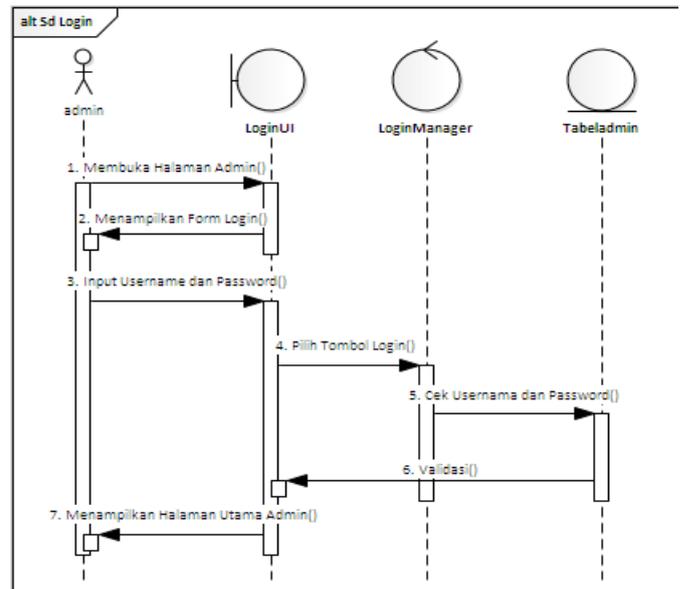


Gbr 10 Activity Diagram Olah Data Resep Obat Pasien

3. Sequence Diagram

a) *Sequence Diagram* Login

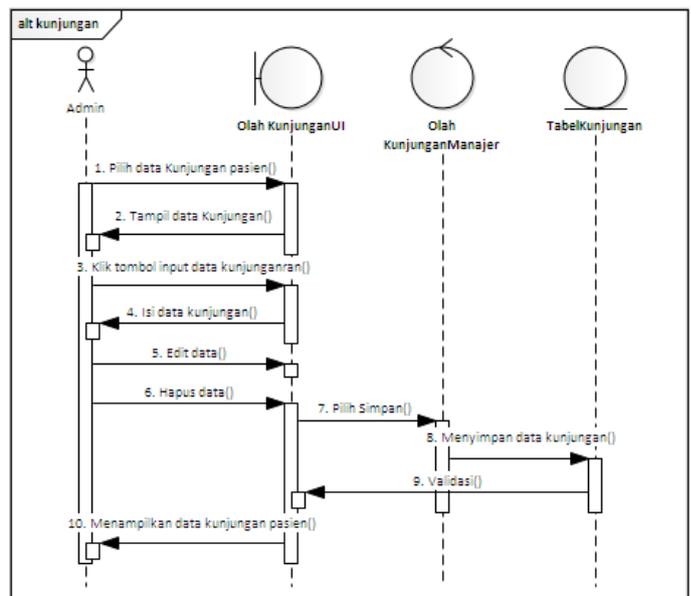
Menggambarkan bagaimana agar admin dapat masuk dan bisa mengakses halaman admin dengan menginput username dan password pada halaman login.



Gbr 11 Sequence Diagram Login

b) *Sequence Diagram* Olah Data Kunjungan Pasien

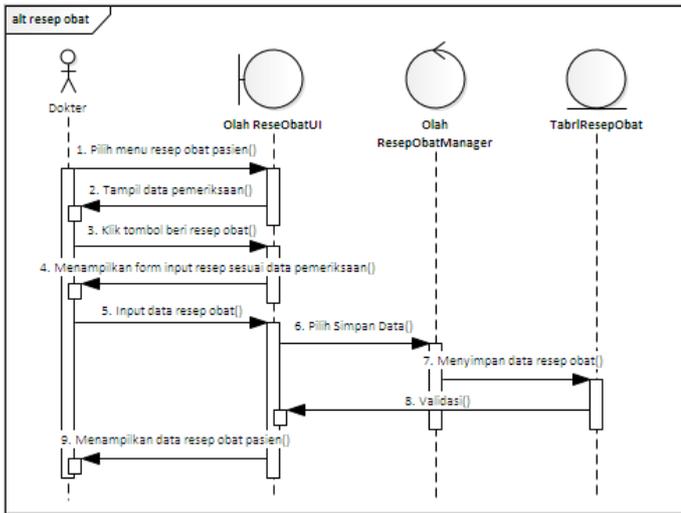
Menggambarkan bagaimana admin dapat mengolah data kunjungan pasien pada halaman Input kunjungan pasien



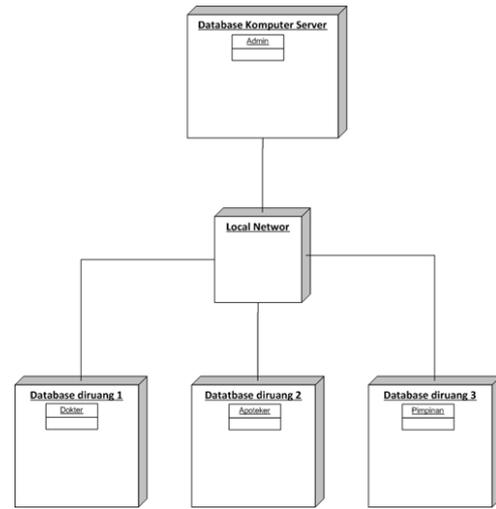
Gbr 12 Sequence Diagram Olah Data Kunjungan Pasien

c) *Sequence Diagram* Olah Data Resep Obat Pasien

Menggambarkan bagaimana dokter dapat mengolah dan menginput resep obat pasien pada halaman Input data resep obat



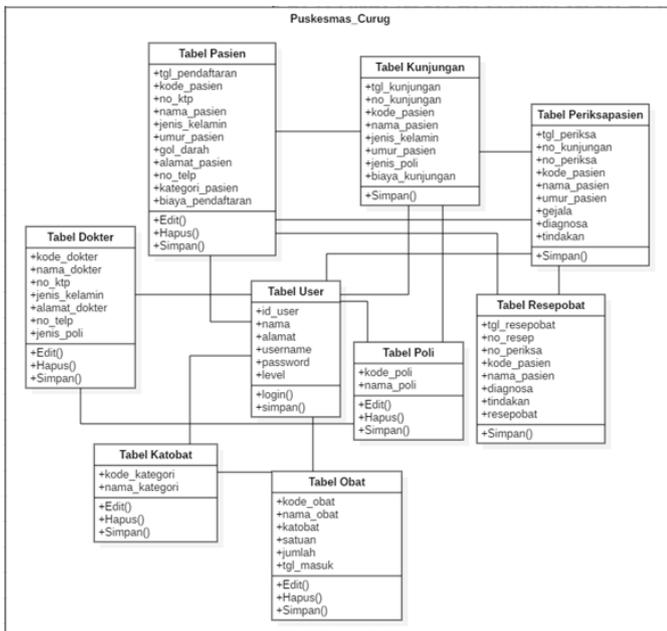
Gbr 13 Sequence Diagram Olah Data Resep Obat Pasien



Gbr 15 Deployment Diagram

4. Class Diagram

Diagram kelas atau class diagram menggambarkan struktur sistem dari segi pendefinisian kelas-kelas yang akan dibuat untuk membangun sistem. `Kelas memiliki apa yang disebut atribut dan metode atau operasi.



Gbr 14 Class Diagram

5. Deployment Diagram

Deployment/physical diagram menggambarkan detail bagaimana komponen di-deploy dalam infrastruktur sistem, di mana komponen akan terletak (pada mesin, server atau piranti keras apa), bagaimana kemampuan jaringan pada lokasi tersebut, spesifikasi server, dan hal-hal lain yang bersifat fisik.

6. Rancangan User Interface

a) Halaman Utama

Pada halaman utama Pasien ini dapat di akses oleh admin ataupun pasien. Dengan membuka halaman ini, otomatis admin maupun pasien bisa mengoperasikan atau mengakses sistem. Didalam menu utama (halaman utama pasien) admin maupun pasien dapat melihat layanan poliklinik yang ada di puskesmas curug secara menyeluruh.



Gbr 16 Halaman Utama Pasien

b) Halaman Login

Pada halaman login admin, dokter, apoteker atau pimpinan dapat memasukkan username dan password untuk bisa mengakses halaman utama.



Gbr 17 Halaman Login

c) Halaman Utama Admin

Pada halaman utama admin, admin sudah masuk ke dalam halaman admin dan bisa mengakses menu : beranda, master data, master obat, transaksi medis, laporan, manajemen user, dan ubah password



Gbr 18 Halaman Utama Admin

d) Halaman Utama Dokter

Pada halaman utama dokter, dokter sudah masuk ke dalam halaman dokter dan bisa mengakses serta mengelola data yang terdiri dari menu : beranda, master data, transaksi medis, dan ubah password



Gbr 19 Halaman Utama Dokter

e) Halaman Utama Apoteker

Pada halaman utama Apoteker, Apoteker sudah masuk ke dalam halaman Apoteker dan bisa mengakses serta mengelola data yang meliputi menu : beranda, master obat, data resep obat pasien, laporan, dan ubah password



Gbr 20 Halaman Utama Apoteker

V. KESIMPULAN

Sistem Informasi Manajemen Data Pasien merupakan pengembangan dari sistem yang sedang berjalan. Berdasarkan uraian dari penjelasan yang telah dikemukakan pada bab-bab sebelumnya maka penulis dapat mengambil kesimpulan bahwa : sistem informasi manajemen data pasien puskesmas curug yang sedang berjalan masih menggunakan sistem manual sehingga mengakibatkan pelayanan masih kurang optimal, oleh karena itu dengan sistem baru yang dibuat diharapkan dapat mendukung pembenahan pelayanan di puskesmas menjadi lebih baik. Dengan adanya sistem informasi manajemen data pasien pada puskesmas curug yang dapat mencatat informasi data pasien dan mencari data pasien maka diharapkan mempercepat dalam hal pencarian, penginputan dan pembuatan laporan data pasien. Diharapkan sistem informasi manajemen data pasien di puskesmas curug ini juga dapat membantu pasien dan masyarakat umum dalam mendapatkan informasi mengenai puskesmas curug.

REFERENSI

- [1] Azwar.MPH, D. d. (1996). Administrasi Kesehatan. Jakarta: EGC.
- [2] Cahyanti, A. N., & Purnama, B. E. (2012). ISSN : 1979-9330. Pembangunan Sistem Informasi Manajemen Puskesmas Pakis Baru Nawangan , 1.
- [3] Davis, G. B. (2015, September 23). 7 Pengertian Sistem Informasi Manajemen Menurut Para Ahli. Retrieved April 21, 2018, from Dosen IT.com Ilmu Komputer dari dosen IT: <https://dosenit.com/kuliah-it/sistem-informasi/pengertian-sistem-informasi-manajemen-menurut-para-ahli>
- [4] Dictionary, w. n. (2013, November 19). Pengertian Ahli. Retrieved April 10, 2018, from <http://www.pengertianahli.com>: <http://www.pengertianahli.com/2013/11/pengertian-data-dan-jenis-data.html>
- [5] Fathansyah. (2015). Basis Data. Bandung: Informatika Bandung.
- [6] Gestriawan, A., & Purnama, B. E. (2013). ISSN : 1979 - 9330. Rancang Bangun Sistem Pengolahan Data Guru Dan Siswa Pada Madrasah Ibtidaiyah , 1-8.
- [7] Hariyanto, B. (2004). Rekayasa Sistem Berorientasi Objek. Bandung: Informatika.
- [8] Hidayatullah, P., & Kawistara, J. K. (2015). Pemrograman Web. Bandung: Informatika.
- [9] Hutahaean, J. (2014). Konsep Sistem Informasi. Yogyakarta: DEEPUBLISH.
- [10] Jogyanto, H. M. (2014). Sistem Informasi Manajemen. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka.
- [11] Purwasandina, Y., Gunadhi, E., & Destiani, D. (2015). ISSN : 2302-7339. Rancang Bangun Sistem Informasi Pengolahan Data Rujukan Pasien Puskesmas Pembangunan Garut , 1-5.
- [12] S., R. A., & Shalahuddin, M. (2015). Rekayasa Perangkat Lunak Terstruktur dan Berorientasi Objek. Bandung: Informatika.

- [13] Sianipar, R. H. (2015). Pemrograman JavaScript Teori dan Implementasi. Bandung: Informatika.
- [14] Wibisono, Setyawan. Munawaroh, Siti. (2012). Sistem Informasi Manajemen Puskesmas (Simpuskesmas) berbasis Cloud Computing. *Dinamik Jurnal Teknologi Informasi*. Vol 17 No 2. ISSN : 0854-9524 (Print). 2623-1786 (Online). <https://www.unisbank.ac.id/ojs/index.php/fti1/article/view/1661>
- [15] Purwasandina, Yogi. Gunadhi, Erwin. Fatimah, Dini Destiani Siti. Rancang Bangun Sistem Informasi Pengelolaan Data Rujukan Pasien Untuk Puskesmas Pembangunan Garut. (2015). *Jurnal Algoritma*. Vol 12, No 1. STT Garut. <https://jurnal.sttgarut.ac.id/index.php/algoritma/article/view/192>
- [16] Primasari, Della Dwi. (2009) . Sistem Informasi Manajemen Rekam Medik Rawat Inap Rumah Sakit Umum Panti Waluyo Surakarta. *Journal Speed*. Vol 1, No 4. <http://dx.doi.org/10.3112/speed.v1i4.828>. <http://ijns.org/journal/index.php/speed/article/view/828>



Isnaeni Siktin Kusuma Desi. Lahir pada Tanggal 16 Desember 1995. Tahun 2018 lulus dari Program Strata Satu (S1) Jurusan Sistem Informasi di STMIK Antar Bangsa. Saat ini bekerja sebagai Koordinator Rumah Tahfidz Center dibawah naungan PPPA Daarul Qur'an.



Syarifuddin, M.Kom. Tahun 2005 lulus dari Program Strata Satu (S1) Proram Studi Sistem Informasi STMIK PGRI Tangerang. Tahun 2012 lulus dari Program Magister (S2) Program Studi Magister Ilmu Komputer STMIK Nusa Mandiri Jakarta. Saat ini aktif sebagai Dosen Tetap di STMIK Antar Bangsa. Aktif melakukan penelitian yang dipublikasikan pada Jurnal Ilmiah. Diantaranya :Knowledge Management System untuk Meningkatkan Efektifitas Penyebaran Informasi di STMIK Antar Bangsa, Implementasi Sistem Informasi Dokumen Internal (SInDI) untuk Meningkatkan Manajemen Dokumen pada STMIK Antar Bangsa.